

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN *BUERGER ALLEN EXERCISE (BAE)* TERHADAP *ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI)* PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Nurul Hidayati, S.Kep

NIM. 23101089

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN BUEGER ALLEN
EXERCISE (BAE) TERHADAP ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI)
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Disusun Oleh :

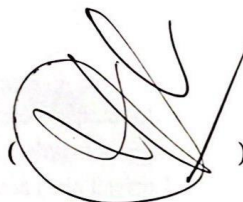
Nurul Hidayati, S.Kep
23101089

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 04 September 2024 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 :

(Sujarwanto, S.Kep., Ns., M.Si)
NIP.19710221 199603 1 003

()

Penguji 2 :

(Ina Martiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN.0728039203

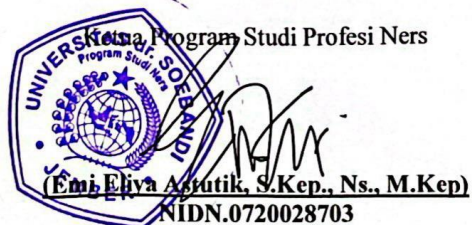
()

Penguji 3 :

(Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN.0716088702

()

Universitas dr. Soebandi
Program Studi Profesi Ners

()
Emi Elva Azzatik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0720028703

ABSTRAK

Hidayati, Nurul*Fatarona, Anita**2024. **Asuhan Keperawatan dengan penerapan Buerger Allen Exercise Terhadap Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember.**Karya Ilmiah Akhir. Progrm Studi Profesi Ners Universitas dr.Soebandi Jember

Pendahuluan: Diabetes merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya angka gula darah yang tinggi, yang terjadi karena ketidakmampuan dalam organ pankreas mensekresikan insulin, gangguan pada kerja insulin, atau keduanya. Hiperglikemia yang kronis dapat menyebabkan kerusakan pada masa jangka panjang dan kegagalan terhadap berbagai organ termasuk mata, ginjal, saraf, jantung, serta pembuluh darah. Latihan *BAE* merupakan latihan postur aktif dimanagravitasi secara bergantian mengisi dan mengosongkan pembuluh darah untuk mencegah penyakit pembuluh darah perifer dan meningkatkan sirkulasi vena terutama di kaki, serta mendistribusikan aliran darah secara merata ke seluruh tubuh. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan Teknik wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi serta dokumentasi yang telah dilaksanakan secara asuhan keperawatan dengan masalah resiko perfusi perifer yang disebabkan oleh hiperglikemia pada pasien diabetes melitus dengan Latihan *Buerger Allen Exercise* yang dilaksanakana sebanyak 1 kali dalam sehari selama 3 hari dari perlakuan masing-masing pasien. Sampel yang digunakan pada asuhan keperawatan sebanyak 2 orang. Instrument menggunakan alat medis stetoskop, Sphygmomanometer, SOP, Lembar observasi. **Hasil dan Pembahasan:** Hari pertama pada Pasien 1 Nilai ABI sebelum 0,9 menjadi 1,08. Perlakuan hari ke dua dari 1 menjadi 1,3. Hari ke tiga terdapat peningkatan dari 1 menjadi 1,08. Pada pasien 2 hari pertama 0,9 menjadi 1,04. Hari kedua hasil dari 1 menjadi 1,09 dan pada hari ke tiga dari 0,9 menjadi 1,02. Dan hasil yang didapatkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberikan terapi *Buerger Allen Exercise*. **Kesimpulan:** dari hasil implementasi selama 3 hari didapatkan bahwa terdapat peningkatan nilai *Angkle Brachial Index* pada pasien diabetes melitus.